

PELATIHAN LITERASI DIGITAL : PEMANFAATAN MEDIA CANVA UNTUK PEMBELAJARAN

Muh. Amiruddin Salem^{1*}, Hasanah Purnamasari², Robi'ah Awaliyah³

^{1*} Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Tarbiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Kupang, Email : muh.amiruddinsalem@gmail.com

^{1*} Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Tarbiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Kupang, Email : hasanahpurnama1768@gmail.com

^{1*} Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Tarbiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Kupang, Email : robiahawaliyahbi.e@gmail.com

*email Koresponden: muh.amiruddinsalem@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.62567/micjo.v2i1.546>

Article info:

Submitted: 22/01/25

Accepted: 26/01/25

Published: 30/01/25

Abstract

Digital literacy training using the Canva platform was conducted at MIS Al-Hidayah Leuwohung, involving 13 teachers as participants. This training aims to improve teachers' ability to create interesting and interactive learning materials. The training methods included material presentation, hands-on practice, and Focus Group Discussion (FGD). The results of the training showed that the majority of participants were able to produce designs that meet the criteria of aesthetics, creativity, and learning relevance. Evaluation through questionnaires showed that the training was very useful and relevant to the participants' needs. The obstacles faced, such as limited devices and internet connection, were successfully overcome with appropriate solutions. The positive impact of this training is not only to improve teachers' competence in digital literacy, but also to create a more interesting learning experience for students.

Keywords : Digital Literacy, Canva

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat di era digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang Pendidikan (Fricticarani et al., 2023). Di tengah tantangan globalisasi, literasi digital menjadi salah satu keterampilan yang sangat penting untuk dikuasai oleh pendidik dan pelajar (Suryanti & Wijayanti, 2018). Semua sekolah di Indonesia didesak untuk mengaktualisasikan pembelajaran pemisahan dengan menggunakan data inovasi (Sulisworo et al., 2021). Literasi digital mencakup kemampuan mencari, menganalisis, dan menyampaikan informasi secara efektif dengan memanfaatkan perangkat dan platform digital (Isabella et al., 2023). Keterampilan ini tidak hanya mendukung pembelajaran, tetapi juga menjadi modal utama dalam menghadapi dunia kerja di masa depan (Fahrozy et al., 2022).

Namun, kenyataannya, masih banyak pendidik dan siswa yang memiliki keterbatasan dalam literasi digital. Survei menunjukkan bahwa sebagian besar guru merasa kesulitan untuk memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran karena kurangnya pemahaman dan keterampilan teknis (Miftah & Rozi, 2022). Akibatnya, banyak materi pembelajaran yang disampaikan secara konvensional menjadi kurang menarik bagi siswa yang lebih terbiasa dengan pendekatan visual dan interaktif.

Di sisi lain, hadirnya platform digital seperti Canva memberikan peluang besar untuk menciptakan materi pembelajaran yang kreatif dan menarik. Canva adalah alat desain grafis yang dirancang untuk mempermudah penggunaannya membuat berbagai konten visual, seperti poster, infografik, dan presentasi (Syahrir et al., 2023). Dengan fitur-fitur yang ramah pengguna dan beragam template yang tersedia, Canva memungkinkan pendidik untuk mendesain materi ajar yang inovatif tanpa memerlukan keahlian desain profesional (Ardianto et al., 2024). Sayangnya, potensi ini belum dimanfaatkan secara maksimal oleh banyak pendidik karena kurangnya pengetahuan dan pelatihan yang memadai.

Melihat kebutuhan ini, pelatihan penggunaan Canva untuk pembelajaran menjadi solusi yang relevan untuk memperkuat literasi digital di kalangan pendidik. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan keterampilan praktis dalam menggunakan Canva sehingga para peserta dapat menciptakan konten pembelajaran yang efektif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain itu, pelatihan ini juga diharapkan dapat meningkatkan motivasi pendidik untuk mengadopsi teknologi dalam proses pengajaran.

Penguatan literasi digital melalui pelatihan Canva juga sejalan dengan upaya menciptakan pendidikan yang inklusif dan adaptif terhadap perkembangan zaman (Sa'id et al., 2024). Dengan memanfaatkan teknologi digital, pendidik dapat menyajikan materi pembelajaran yang lebih relevan dengan kebutuhan dan karakteristik generasi digital saat ini (Lestari & Kurnia, 2023). Hal ini tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif bagi siswa.

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, diharapkan terjadi peningkatan kompetensi pendidik dan siswa dalam literasi digital serta terciptanya inovasi dalam pembelajaran. Dengan memanfaatkan Canva, pendidik dapat menghadirkan materi ajar yang lebih menarik dan siswa dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Dampak positif dari kegiatan ini tidak hanya dirasakan oleh peserta pelatihan, tetapi juga oleh ekosistem pendidikan secara keseluruhan.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode dalam pelatihan ini adalah pemaparan materi Canva, praktik Canva dan Focus Group Discussion, adapun tahap-tahap pelaksanaan pelatihan ini antara lain:

- a. Persiapan. Tim mengadakan survei dan wawancara langsung ke kepala sekolah, dan guru-guru MIS Al-Hidayah Leuwihung. Sebanyak 13 guru ikut serta dalam pelatihan ini.
- b. Rapat Koordinasi dengan Tim Pengusul. Tim pengabdian mengadakan rapat koordinasi dalam hal pemantapan kegiatan pengabdian. Beberapa hal yang dibahas pada rapat ini adalah materi-materi pelatihan dan pengaturan agenda kegiatan selama pelatihan berlangsung.
- c. Pengolahan Informasi. Tim mengumpulkan data dan referensi yang dibutuhkan untuk pembuatan materi pelatihan.
- d. Penyusunan Materi Pelatihan. Tim menyusun materi-materi yang diperlukan untuk pelatihan. Tahap 5: Pelaksanaan Program. Tim melaksanakan agenda kegiatan pelatihan
 - 1) Waktu dan tempat kegiatan. Pelatihan dilaksanakan pada tanggal 14 Oktober 2024 (1 hari 3 sesi).
 - 2) Peserta Kegiatan. Pelatihan ini diikuti oleh guru MIS Al-Hidayah Leuwihung, sebanyak 13 orang.
 - 3) Kegiatan Pelatihan. Pelatihan ini terbagi menjadi tiga sesi. Sesi pertama adalah kegiatan pemaparan materi, sesi kedua adalah kegiatan pelatihan atau praktek dan sesi ketiga

- adalah evaluasi. Setiap peserta ditugas untuk membuat media pembelajaran Infografis menggunakan aplikasi Canva secara mandiri.
- e. Focus Group Discussion. Kegiatan ini bertujuan untuk menangkap persepsi guru terkait aplikasi Canva dan pentingnya literasi digital.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan secara offline/luring di MIS Al-Hidayah Leuwohung pada hari Senin, 14 Oktober 2024, pukul 08.00 sampai dengan 15.00 WITA, dan diikuti oleh peserta yaitu Guru-guru MIS Al-Hidayah Leuwohung sebanyak 13 orang.

1. Tahapan Pelaksanaan

a. Persiapan

Tahapan persiapan menjadi langkah awal yang penting dalam memastikan kelancaran pelatihan. Tim pelaksana melakukan koordinasi intensif dengan peserta untuk memastikan mengenai jadwal pelatihan, daftar perangkat yang perlu dibawa, dan persyaratan lainnya disampaikan secara jelas untuk memastikan peserta dapat mempersiapkan diri dengan baik. Tim pelaksana terlebih dahulu melakukan survei kebutuhan untuk memahami tingkat literasi digital peserta serta kendala yang dihadapi dalam membuat materi pembelajaran. Hasil survei menunjukkan bahwa sebagian besar peserta, terutama guru, memiliki keterbatasan dalam menggunakan alat desain digital meskipun memiliki minat untuk belajar.

Tim juga membagikan video-video tutorial yang mencakup panduan penggunaan Canva dari tingkat dasar hingga menengah, dengan fokus pada pembuatan poster, infografik, dan presentasi interaktif. Selain itu, logistik seperti penyediaan perangkat, akses internet, dan lokasi pelatihan dipersiapkan dengan baik untuk mengakomodasi kebutuhan peserta.



Gambar 1. Rapat Koordinasi dan Persiapan

b. Pelaksanaan

Pelatihan dimulai dengan sesi pembukaan yang diisi dengan pengantar literasi digital. Dalam sesi ini, peserta diberikan wawasan mengenai pentingnya literasi digital dalam dunia pendidikan dan bagaimana Canva dapat digunakan untuk mendukung

pembelajaran yang lebih efektif. Peserta diajak berdiskusi tentang tantangan yang mereka hadapi, seperti keterbatasan waktu untuk membuat materi ajar yang menarik dan minimnya keterampilan teknis dalam desain grafis.



Gambar 2. Pelaksanaan Pelatihan

Selanjutnya, Narsumber memberikan demonstrasi penggunaan Canva, mulai dari cara membuat akun, menjelajahi fitur utama, hingga memilih template yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Peserta diajak untuk memahami bagaimana memilih warna, font, dan tata letak yang mendukung penyampaian informasi secara efektif.

c. Praktik

Tahapan praktik merupakan inti dari pelatihan ini. Peserta diberikan tugas untuk membuat tiga jenis materi ajar, yaitu poster pendidikan, infografik, dan presentasi interaktif. Dalam proses ini, peserta bebas berkreasi dengan memanfaatkan template yang tersedia di Canva, tetapi tetap diarahkan untuk mengikuti prinsip-prinsip desain yang telah diajarkan.

Hasil praktik menunjukkan antusiasme yang tinggi dari peserta. Sebagian besar peserta berhasil membuat poster pendidikan yang menarik dengan pesan moral yang relevan bagi siswa. Infografik yang dibuat juga menunjukkan kreativitas dalam menyajikan informasi secara ringkas dan menarik. Presentasi interaktif yang dihasilkan oleh peserta sangat bervariasi, dengan penggunaan elemen visual yang mendukung pemahaman siswa.

d. Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk menilai sejauh mana peserta memahami materi yang diajarkan dan mampu menerapkannya dalam pembuatan materi ajar. Penilaian dilakukan melalui dua metode, yaitu penilaian karya peserta dan kuesioner umpan balik.

Dari penilaian karya, terlihat bahwa 80% peserta mampu menghasilkan desain yang memenuhi kriteria kreativitas, estetika, dan relevansi dengan kebutuhan pembelajaran. Kuesioner umpan balik menunjukkan bahwa mayoritas peserta merasa pelatihan ini sangat bermanfaat dan relevan dengan kebutuhan mereka. Mereka juga mengapresiasi pendekatan praktis yang digunakan selama pelatihan. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu peserta Muhammad Kamandanu, S.Pd. mengatakan bahwa : “Saya merasa terbantu dengan pelatihan ini karena selama ini saya kesulitan membuat materi ajar yang menarik. Dengan Canva, saya bisa mendesain poster dan infografik yang dapat meningkatkan minat siswa.”

2. Dampak Pelatihan

Pelatihan ini memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peserta. Guru yang sebelumnya merasa kurang percaya diri dalam menggunakan teknologi kini memiliki keterampilan baru yang memungkinkan mereka untuk membuat materi ajar yang menarik dan interaktif. Siswa yang menjadi target akhir dari materi ajar juga merasakan manfaatnya, karena materi yang digunakan dalam pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami.

Beberapa peserta menyatakan bahwa mereka akan terus menggunakan Canva untuk mendukung kegiatan mereka, baik dalam konteks pendidikan maupun di luar itu. Mereka juga mengungkapkan rencana untuk berbagi pengetahuan yang mereka peroleh dengan rekan kerja atau anggota komunitas mereka, sehingga manfaat dari pelatihan ini dapat menyebar lebih luas.

Dampak lain yang dirasakan adalah peningkatan motivasi untuk terus belajar dan mengembangkan diri dalam literasi digital. Peserta menyadari bahwa teknologi ada yang sangat bermanfaat jika digunakan dengan bijak, dan mereka merasa lebih siap menghadapi tantangan dunia pendidikan di era digital.

3. Kendala dan Solusi

Selama pelatihan, beberapa kendala yang dihadapi meliputi keterbatasan perangkat dan koneksi internet yang kurang stabil. Namun, solusi yang diberikan, seperti penyediaan perangkat pinjaman dan hotspot tambahan, mampu mengatasi kendala tersebut. Beberapa peserta yang mengalami kesulitan teknis juga mendapatkan bimbingan langsung, sehingga mereka dapat mengikuti pelatihan dengan baik.

4. KESIMPULAN

Pelatihan literasi digital berbasis Canva di MIS Al-Hidayah Leuwuhung telah berhasil meningkatkan kompetensi guru dalam mendesain materi ajar yang kreatif dan interaktif. Para guru menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengaplikasikan keterampilan baru yang mereka peroleh, dengan sebagian besar karya memenuhi kriteria estetika, kreativitas, dan relevansi. Selain memberikan manfaat langsung bagi peserta, pelatihan ini juga memotivasi mereka untuk terus mengembangkan literasi digital dalam pengajaran. Meskipun menghadapi beberapa kendala teknis, solusi yang diberikan memastikan keberhasilan pelatihan secara keseluruhan. Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan dampak berkelanjutan dalam menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan efektif.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, R., Ridlo Al-Hakim, R., Jayusman, H., Putra Dewa, B., Kartika Wibisono, S., Harapan Bangsa, U., & Korespondensi, P. (n.d.). Nalan Teknologi Canva Upaya Meningkatkan Keterampilan Desain Grafis Pada Sma/Sederajat Kabupaten Banyumas (Vol. 1).
- Fahrozy, F. P. N., Iskandar, S., Abidin, Y., & Sari, M. Z. (2022). Upaya pembelajaran abad 19-20 dan pembelajaran abad 21 di Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 3093–3101.



Gambar 3. Karya Peserta



- Fricticarani, A., Hayati, A., Ramdani, R., Hoirunisa, I., & Rosdalina, G. M. (2023). Strategi pendidikan untuk sukses di era teknologi 5.0. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 4(1), 56–68.
- Isabella, I., Iriyani, A., & Lestari, D. P. (2023). Literasi Digital sebagai Upaya Membangun Karakter Masyarakat Digital. *Jurnal Pemerintahan Dan Politik*, 8(3), 167–172.
- Lestari, D. I., & Kurnia, H. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Inovatif Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di Era Digital (Vol. 4, Issue 3).
- Miftah, Z., & Rozi, F. (2022). Digitalisasi dan disparitas pendidikan di sekolah dasar. *IBTIDA'*, 3(02), 149–163.
- Sa'id, S., Hidayati, D., Suyanto, S., & Sukirman, S. (2024). Manajemen Digitalisasi Kurikulum Merdeka di SMP. *Manajemen Pendidikan*, 37–50. <https://doi.org/10.23917/jmp.v19i1.4051>
- Sulisworo, D., Salem, M. A., Bala, R., & Ola, M. I. (2021). Effects of WhatsApp Based Online Learning to Students' Satisfaction during COVID-19 Mitigation in Rural Area of Indonesia. *Universal Journal of Educational Research*, 9(2), 299–309.
- Suryanti, S., & Wijayanti, L. (2018). Literasi digital: kompetensi mendesak pendidik di era revolusi industri 4.0. *EduStream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 1–9.
- Syahrir, A. P., Zahirah, S. P., & Salamah, U. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Desain Grafis Canva dalam Pembelajaran Multimedia di SMA Negeri 1 Taman. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Ilmu Sosial (SNIIS)*, 2, 732–742.